

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.. Menurut Sugiyono (2018) penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan landasan filsafat enterpretif atau *postpositivisme* yang berguna untuk mengkaji kondisi suatu objek yang murni, pada penelitian dengan pendekatan kualitatif seorang peneliti memposisikan diri sebagai instrumen kunci. Pedapat lain mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang secara terstruktur dalam suatu rangkaian penelitian yang disasari oleh asumsi-asumsi, pandangan ideologis, pandangan filosofis, serta beberapa hal keingin tahuan yang akan timbul (Sukmadinata, 2015).

Disajikan pula dengan cara deskripsi yang sifatnya korelasional dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang saling berkaitan atau bisa disebut juga dengan istilah deskriptif korelasional. Adapun pengertian sajian atau penyelidikan deskripsi adalah penyelidikan yang bertujuan memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan kegunaan untuk menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan; penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interviu, angket, observasi, atau dengan teknik test; studi kasus studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional (Surachmad, 2004). Menurut Irawan (2000) penelitian dengan menggunakan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Deskriptif korelasional menurut Heryadi (2014) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan keterkaitan dua variabel penelitian atau lebih. Keterkaitan disini sifatnya saling bersentuhan ada pula yang saling mempengaruhi, contoh pada korelasi atau keterkaitan pada penelitian ini adalah kualitas jaringan jalan dengan pengaruh yang

dihasilkan terutama pada aspek sosial dan ekonominya. Penelitian dengan menggunakan deskriptif korelasional lebih tertuju pada penelitian dengan jenis verifikatif. Maksudnya, lebih terarah pada pengujian teori yang ada.

Adanya penelitian ini untuk menggambarkan serta memberikan persentase data berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Penggunaan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu melihat korelasi antara suatu objek dengan objek lainnya dengan cara penjelasan dan deskripsi yang luas dan holistik.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki fokus penelitian yang dapat menunjang kebutuhan data pada penelitian ini. Pandangan dalam penelitian kualitatif selalu bersifat universal atau menyeluruh tanpa memandang variabel. Penelitian kualitatif tidak memiliki batas dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki fokus penelitian sebagai berikut:

- 3.2.1 Dinamika jalan alternatif Tasikmalaya – Pangandaran via Singkup dapat diidentifikasi berdasarkan kesesuaian lahan pada aspek bentang lahan dan tata guna lahan, serta pada kualitas jalan dengan klasifikasi baik dan rusak.
- 3.2.2 Hubungan dinamika jalan alternatif Tasikmalaya – Pangandaran via Singkup terhadap kondisi sosial masyarakat di Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran yaitu pada mobilitas sosial seperti horizontal, vertikal, lateral, antargenerasi, dan intragenerasi.
- 3.2.3 Hubungan dinamika jalan alternatif Tasikmalaya – Pangandaran via Singkup terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran yaitu pada kondisi ekonomi mencakup pendapatan masyarakat pra dinamika jalan dan pasca dinamika jalan.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1. Dinamika Geospasial

Definisi mengenai dinamika terdapat beberapa pemahaman dan pengertian, dalam konteks ilmu fisika menyebutkan bahwa dinamika adalah benda-benda yang bergerak serta ada faktor yang menggerakkannya. Menurut Slamet Santosa (2004) dinamika dapat diartikan sebagai perubahan keadaan satu aspek yang mempengaruhi aspek lain secara timbal balik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Informasi Geospasial menerangkan bahwa Geospasial adalah sifat keruangan yang menunjukkan posisi atau lokasi suatu objek atau kejadian yang berada di bawah, pada, atau di atas permukaan bumi yang dinyatakan dalam sistem koordinat tertentu. Pengaplikasian geospasial dapat dituangkan dalam rupa peta, peta adalah gambaran dari unsur-unsur alam dan/atau buatan manusia, yang berada di atas atau di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu. Sedangkan, Dinamika geospasial adalah dinamika geospasial merupakan suatu studi yang mempelajari dan mengkaji tentang perubahan yang terjadi dalam ruang dan waktu secara geografis, yang secara langsung melibatkan analisis interaksi antara berbagai macam sektor seperti lingkungan, populasi, serta infrastruktur (Nurdin, 2020).

3.3.2. Jalan

Jaringan Jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan Jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis (Fitriha, 2017). Sedangkan berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan menerangkan bahwa jaringan jalan adalah satu kesatuan ruas Jalan yang saling menghubungkan dan mengikat pusat kegiatan/pusat pertumbuhan, dan

simpul transportasi dengan wilayah yang berada dalam pengaruh pelayanannya dalam satu hubungan hierarkis (2022).

3.3.3. Sosial Masyarakat

Pengertian sosial berasal dari bahasa Inggris yaitu *society* asal kata *socius* yang berarti kawan. Selanjutnya yang dimaksud dengan sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat dan kemasyarakatan (Rohimah, 2018). Sedangkan pendapat lain yang dimaksud dengan sosial adalah *prestise* secara umum dari seseorang dalam masyarakat (Soekanto, 2017).

3.3.4. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia (Putong, 2010).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Studi Literatur

Peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan tertentu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain buku, jurnal, hasil-hasil penelitian serta sumber lainnya yang sesuai. Penulis menarik kesimpulan berdasarkan beberapa pernyataan-pernyataan yang dikemukakan oleh para ahli. Teori-teori yang dikemukakan oleh ahli serta ketentuan dan pernyataan yang dikeluarkan oleh pihak berwenang dijadikan acuan untuk mengolah dan menganalisis data.

3.4.2. Observasi

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data dan meninjau langsung keadaan yang sifatnya riil di lapangan, dengan melakukan kajian serta survei, penulis mencatat dengan ikut andil dalam aktivitasnya meskipun tidak secara menyeluruh, hal ini dilakukan untuk menunjang data serta untuk mengetahui pengaruh dari kondisi jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup, khususnya untuk menunjang seluruh keutuhan data yang diperlukan pada penelitian Pengaruh Kondisi Jalan Alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

3.4.3. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data angket agar lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengkajian selanjutnya setelah observasi lapangan, adapun responden pada wawancara ini adalah masyarakat setempat dan pengguna jalan Alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup.

3.4.4. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi jawaban yang didapatkan dari informan terkait masalah penelitian yang ditanyakan (Bachri, 2010).

3.4.5. Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi ini digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian

yang telah dilakukan pada jalan Alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup.

3.4.6. Kuesioner

Melalui teknik kuesioner penulis dapat mendapatkan data dari skala yang lebih kecil, kuesioner ini berbentuk pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden guna mendapatkan data yang merujuk pada pertanyaan yang sudah tertulis pada kuesioner tersebut.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat atau tools yang dapat digunakan oleh penulis serta dapat membantu dalam penyusunan serta pengolahan data secara lebih sistematis. Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

3.5.1. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Adapun pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas melihat langsung kelapangan dengan tujuan mengumpulkan data yang ada keterkaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti, tujuannya adalah untuk meningkatkan akurasi pada penelitian ini, misalnya:

- a. Fisiografi
 - 1) Elevasi
 - 2) Kemiringan
 - 3) Morfologi
 - 4) Jenis tanah daerah penelitian
- b. Demografi
 - 1) Jumlah penduduk
 - 2) Komposisi penduduk
 - 3) Sarana dan prasarana
 - 4) Keadaan ekonomi sosial

3.5.2. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam

teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan dengan Kepada Kepala Desa Bojongkondang, pelaku usaha warung dan pengelola wisata, dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara, misalnya untuk Pelaku Usaha Warung Desa Bojongkondang:

- a. Bagaimana kondisi jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup?
- b. Bagaimana pengaruh kondisi jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup terhadap pendapatan pelaku usaha warung yang berada di wilayah sekitar jalur jalan?

3.5.3. Angket dan Kuesioner

Adapun instrumen penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan angket dan kuesioner, pada instrumen ini terdapat prinsip yang memiliki beberapa faktor, diantaranya: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan (Sugiyono, 2018). Angket dan kuesioner ditujukan kepada masyarakat Desa Bojongkondang serta pengguna jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup, misalnya:

- a. Kepada masyarakat Desa Bojongkondang
 - 1) Apakah jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup yang melewati Desa Bojongkondang berpengaruh pada kondisi ekonomi saudara?
 - a) Sangat berpengaruh
 - b) Biasa saja
 - c) Tidak berpengaruh

b. Kepada pengguna jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup

1) Apakah jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup dapat membantu produktivitas perjalanan saudara?

- a) Sangat membantu
- b) Biasa saja
- c) Tidak membantu

3.6 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki sasaran berbeda seperti penelitian lainnya, pada penelitian ini populasi dapat berbarti dua jenis eksistensi berupa objek dan subjek dengan karakteristik dan kondisi tertentu yang diinginkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari, dianalisa, dan disimpulkan (Sukmadinata, 2015).

3.6.1 Objek Penelitian

Suatu objek dapat dikatakan sebagai lokasi untuk melakukan suatu aktifitas penelitian yang menjadi sumber pokok dalam suatu kajian. Penelitian ini menggunakan suatu lokasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu ruas jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup yang terletak di Dusun Desa Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran, dengan cakupan wilayah atau lingkungan Singkup, Gunung Engang, Datar Jeruk, Warung Sabeulah, dan sebagian wilayah dari Kabupaten Tasikmalaya yaitu lingkungan Tanjakan Kopeng.

3.6.2 Subjek Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sehingga dapat diketahui sampel adalah bagian dari populasi, atau dapat dikatakan pula bahwa sampel merupakan pengerucutan dari populasi dengan menggunakan cara atau metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha warung, pengelola wisata, pengguna jalan, dan masyarakat Desa Bojongkondang khususnya pada

Dusun Desa yaitu pada rt 008, 009, dan 029. Supaya lebih jelas, maka penulis menyertakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

No	Informan	Sampling Technique	Keterangan	Jumlah
1	Pelaku Usaha Warung	<i>Purposive sampling</i>	Pengambilan sampel dengan teknik menentukan karakteristik dan ciri-ciri yang khas dan khusus yang memenuhi kriteria pada tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu memenuhi data berupa jawaban yang diharapkan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Penentuan informan ini berpedoman pada kebutuhan dan ditentukan langsung oleh peneliti.	8 orang
2	Pengelola Wisata			2 orang
3	Pengguna jalan	<i>Accidental Sampling</i>	Pengambilan sampel dengan teknik <i>accidental sampling</i> bertujuan untuk mengetahui informasi dan data yang diperlukan dari sumber yang tergolong acak guna memiliki variasi data dan informasi dengan tujuan memenuhi target pada fokus penelitian.	20 orang
4	Masyarakat Dusun Desa Desa Bojongkondang rt 008, 009, dan 029	Kuota	Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik kuota yaitu menentukan secara langsung jumlah informan yang akan digunakan terutama pada Dusun Desa Desa Bojongkondang khususnya pada RT 008, 009, dan 029 yang tersebar pada lingkungan Singkup, Gunung engang, Datar Jeruk, dan Warung sabeulah.	35 orang
Jumlah				65 orang

(Sumber: Data Hasil Observasi, 2023)

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan secara sistematis tentu memerlukan tahap-tahap atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Pembuatan langkah-langkah penelitian ini adalah guna untuk menguraikan secara terstruktur pada penelitian agar lebih teratur dan lebih tersusun sesuai langkah-langkahnya serta lebih mudah pada pelaksanaannya karena keteraturan tersebut. Untuk mencapai harapan tentang langkah-langkah tersebut maka perlu adanya gambaran secara singkat terhadap suatu hal yang dijelaskan dalam penelitian tersebut. Penyusunan langkah-langkah ini adalah guna untuk mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang segala proses penelitian yang sedang dilakukan. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

3.7.1 Pra lapangan

- a. Penyusunan rancangan konsep penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian
- c. Membuat perizinan penelitian sesuai birokrasi
- d. Survey lapangan
- e. Menentukan informan
- f. Membuat instrumen

3.7.2 Lapangan

- a. Mengumpulkan data sesuai keperluan
- b. Pengolahan data
- c. Menganalisis data

3.7.3 Pasca lapangan

- a. Menganalisis data lapangan
- b. Penyusunan laporan
- c. Membuat kesimpulan

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis data

Teknik pengelolaan data dan analisis data ini digunakan dalam penelitian agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat memberikan pengungkapan berupa jawaban dari penelitian sehingga dapat memperjelas data. Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini berpedoman pada model *miled and hubermen* yaitu melakukan langkah-langkah dalam mengolah dan menganalisa penelitian sebagai berikut:

3.8.1 Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil dari observasi, studi literatur, wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner serta triangulasi. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan berjenjang supaya mendapatkan data yang optimal dan bersifat hierarkis untuk mengetahui keabsahan data yang ada.

3.8.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Teknik yang digunakan dalam tahap reduksi data ini memerlukan pelibatan formula dan rumus berdasarkan data yang dihasilkan dari wawancara, formula yang digunakan yaitu teknik analisis persentase sederhana. Dengan teknik persentase (%). Untuk analisis data penulis menggunakan rumus yaitu:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase setiap alternatif jawaban

Fo : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah Sampel/respon

Lalu untuk reduksi data penunjang lainnya yaitu menggunakan metode perhitungan Persentase Kenaikan/Penurunan, teknik perhitungan ini berguna untuk mengetahui pendapatan pada penduduk maupun cakupan wilayah dengan bentuk hasil berupa persentase yang dapat menunjukkan apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan formula sebagai berikut:

$$(\%) = \frac{y - x}{x} \times 100 \%$$

Keterangan:

% : Persentase Kenaikan/Penurunan

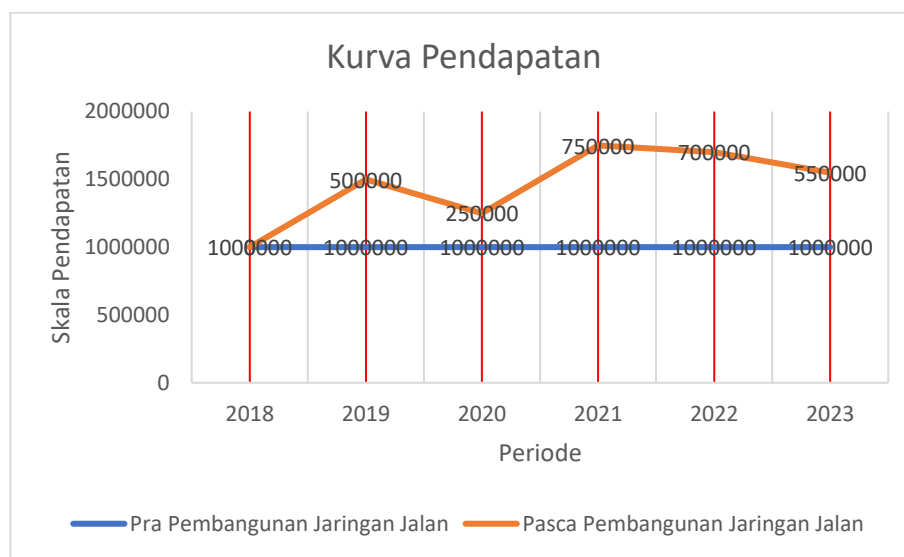
X : Pendapatan awal

y : Pendapatan akhir

100 % : Persentase Ideal

3.8.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan tahap reduksi data, maka tahapan selanjutnya yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif serta disajikan pula dalam bentuk kurva pendapatan supaya menunjukkan visualisasi peningkatan dan penurunan pendapatan para pelaku usaha. Pada penyajian ini didominasi oleh naratif dengan tujuan memperjelas hasil hitung dan kurva. Kurva Pendapatan merupakan turunan dari teknik pengolahan data teori pendapatan, setelah mengetahui hasil perhitungan persentase kenaikan dan penurunan pendapatan, maka dapat dibentuk dalam pemodelan. Pemodelan ini berbentuk kurva atau diagram, bertujuan untuk membandingkan atau *compare* hasil perhitungan rumus sebelumnya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dengan menambahkan beberapa faktor pendukung dan penghambat, sebagai contoh yaitu:



(Sumber: Data Hasil Observasi, 2023)

Gambar 3.1
Pemodelan Kurva Pendapatan

3.8.4 Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat mengemas tahapan-tahapan yang ada mencakup pengumpulan data dan pengolahan data serta karakteristik di dalamnya. Sehingga pada bagian kesimpulan

merupakan pengulangan dalam bentuk singkat hasil dari tahapan-tahapan dalam penelitian ini.

Selain itu, seperti pada narasi sebelumnya bahwa dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data, Teknik triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi jawaban yang didapatkan dari informan terkait masalah penelitian yang ditanyakan (Bachri, 2010). Teknik triangulasi data ini digunakan untuk menggabungkan sekaligus membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada.

Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis SWOT guna memberikan gambaran serta menguatkan data setelah melakukan pembahasan yang dituangkan dalam bentuk matriks analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang terjadi dalam suatu 43 penelitian. Analisis SWOT juga merupakan salah satu metode analisis dalam mengevaluasi suatu permasalahan, proyek yang didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal, yang terdiri dari *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats* .Dengan menggunakan teknik analisis SWOT ini maka diperlukan adanya matriks SWOT untuk mempermudah dalam proses pengambilan data. Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menyusun strategi pengembangan suatu Objek Wisata.

Tabel 3.2
Teknik Analisis SWOT

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunitis</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi ST	Strategi WT

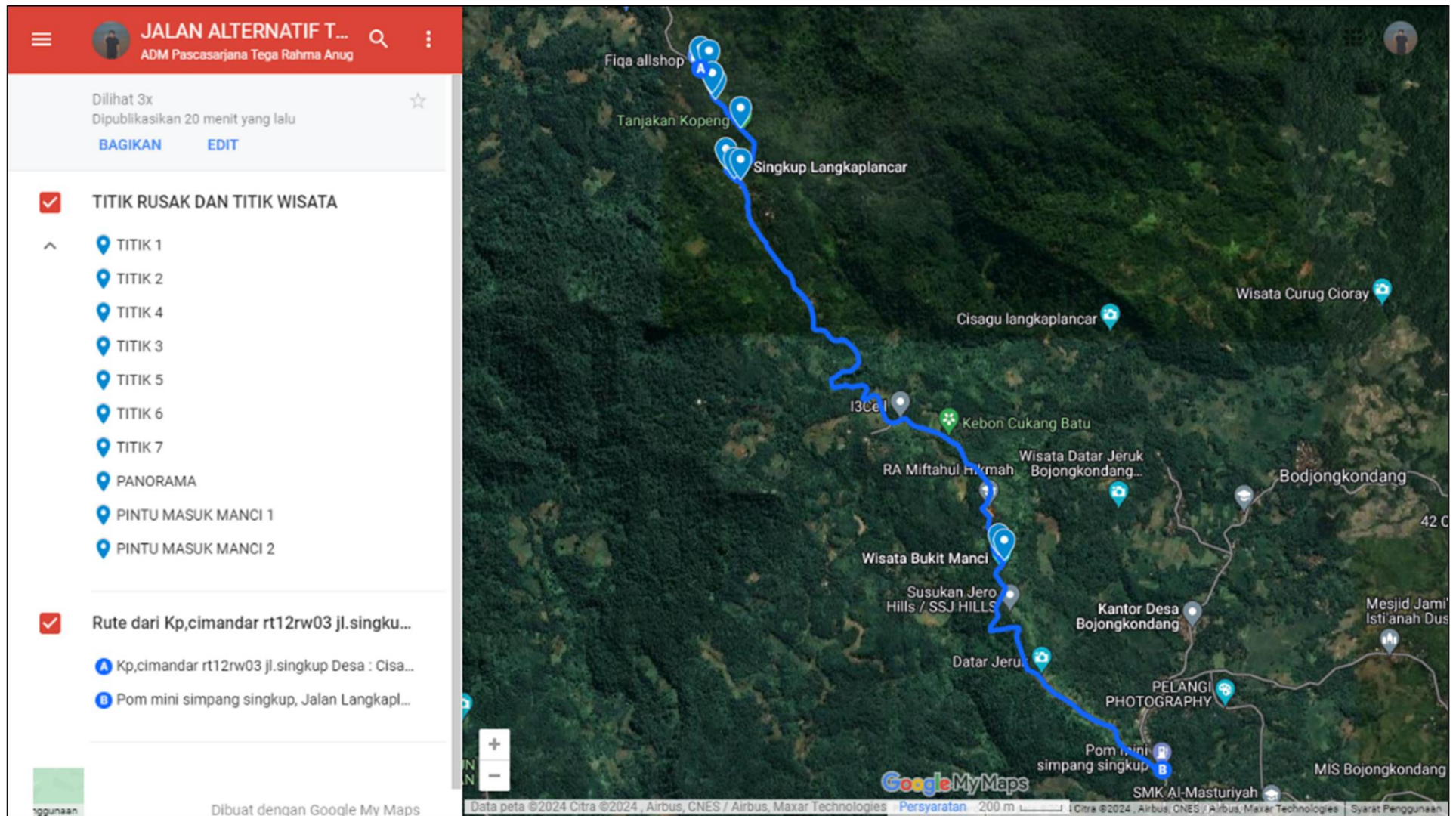
Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2024

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Juli 2023 sampai dengan Juli 2024, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa Penelitian Tesis. Penelitian ini berjudul *Dinamika Geospasial Jalan Alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran)*. Cakupan mayor pada penelitian ini berada pada wilayah Kabupaten Pangandaran, namun diperlukan juga pada wilayah lainnya yaitu dari Kabupaten Tasikmalaya untuk pemenuhn data minor terutama yang berkaitan mengenai data-data kondisi jalan Alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup.

3.9.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini yaitu di ruas Jalan Alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup sepanjang 5 Km tepatnya di Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran dan beberapa meter berada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya yaitu pada Desa Cisarua, selain itu penelitian pada subjek masyarakatnya berada di RT 008, 009, dan 029 Dusun Desa lingkungan Singkup, Gn. Engang, Datar Jeruk, dan Warung Sabeulah.



(Sumber: Google Mymaps, 2023)

Gambar 3.2
Citra Foto Satelit Tempat Penelitian Jalan Alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup
Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran

3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dan dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dengan rangkaian rencana kegiatan sampai pada bulan juni tahun 2024 dengan jumlah tahapan pokok kurang lebih ada 4 rangkaian tahapan pokok dengan sidang pertanggung jawaban sebanyak 2 kali sidang pertanggung jawaban, Rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Matriks dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni-Juli
1.	Persiapan Observasi												
	Perancangan Proposal												
	Pencarian Kajian Teori dan Penelitian Relevan												
	Pengajuan Sidang Ujian Proposal												
	Ujian Seminar Proposal												
	Revisi BAB I-III Penelitian												
2	Pembuatan Instrumen Penelitian												
	Uji coba Instrumen Penelitian												
	Revisi Instrumen Penelitian												
3	Pelaksanaan Penelitian												
	Pembuatan Tabulasi data penelitian												
	Analisis dan Pembahasan hasil Penelitian.												
4	Sidang Tesis												
	Revisi Tesis												
	Penyerahan Naskah Tesis												

(Sumber: Data Hasil Observasi, 2023)